

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting keberadaannya bagi kegiatan manusia. Hal tersebut disebabkan kegiatan manusia yang selalu disertai dengan bahasa, tanpa bahasa komunikasi tidak terjalin dengan baik. Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang arbitrer yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat untuk bekerjasama dan berinteraksi. Hariadi (2014:254) mengemukakan “bahasa sebagai sarana komunikasi sangat penting peranannya bagi kehidupan manusia. Dengan menguasai bahasa, seseorang bisa berkomunikasi dengan siapa pun dan di mana pun”. Manusia merupakan makhluk sosial yang perlu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa segala ide, pendapat dan perasaan seseorang dapat disampaikan dengan efisien.

Wujud pemakaian bahasa dapat berupa bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang langsung diucapkan oleh penutur bahasa kepada pendengar bahasa. Bahasa tulis adalah bentuk bahasa lisan yang menggunakan aksara sebagai sarannya. Pemakaian bahasa secara lisan memberikan makna yang sesuai dengan apa yang penutur ungkapkan melalui intonasi, gerak, dan mimik. Lain halnya jika menggunakan bahasa tulis ketika penulis hanya menyampaikan pesan melalui bahasa tulis maka makna yang muncul bisa berbeda-beda sesuai apa yang diketahui dan dipahami pembaca. Mengungkapkan gagasan dalam bahasa tulis tidaklah mudah, karena dalam bahasa tulis tidak ada intonasi, gerak-gerik, ataupun mimik yang dapat membantu pemahaman terhadap gagasan yang hendak disampaikan penulis. Oleh karena itu, bahasa tulis harus lebih baik daripada bahasa lisan. Cabang ilmu linguistik yaitu fonologi, morfologi, semantik, pragmatik, dan sintaksis.

Sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari frasa, klausa, dan kalimat serta bagaimana unsur-unsur tersebut membangun suatu kalimat yang bermakna. Chaer (2015:33-36) mengemukakan “sintaksis mempunyai

alat-alat sintaksis, yaitu: urutan kata, bentuk kata, intonasi, dan konektor”. Urutan kata adalah posisi atau letak kata dalam suatu konstruksi sintaksis. Bentuk kata adalah apabila bentuk kata berbeda maka makna kata akan berbeda pula meskipun perbedaannya hanya sedikit. Intonasi berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan pada tinggi rendahnya kata atau kalimat yang dituturkan. Konektor bertugas menghubungkan satu konstituen dengan konstituen lain, baik yang berada dalam kalimat maupun yang berada di luar kalimat. Konektor berupa kategori sintaksis.

Kajian sintaksis digunakan dalam penelitian ini karena konjungsi termasuk bagian sintaksis yang menghubungkan dua satuan bahasa. Menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, dan kalimat dengan kalimat. Konjungsi termasuk kajian sintaksis karena salah satu alat sintaksis yaitu konektor. Konjungsi memiliki pembagian masing-masing sesuai dengan kedudukan konstituennya. Penelitian ini membahas tentang konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif .

Kata penghubung atau konjungsi adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata yang lain, menghubungkan klausa dengan klausa yang lain, atau menghubungkan kalimat dengan kalimat yang lain. Rohmadi, dkk (2018:195) mengemukakan “kata sambung atau *conjunction* ialah kata yang menghubungkan kata dengan kata yang lain, menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat yang lain atau menghubungkan kalimat dengan kalimat yang lain”. Konjungsi mempunyai peran yang penting dalam suatu kalimat, paragraf, dan wacana. Konjungsi membuat kalimat-kalimat lebih padu dan mudah dipahami.

Berdasarkan dari kedudukan konstituen yang dihubungkan, terbagi adanya konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya sederajat. Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya tidak sederajat. Konjungsi koordinatif digunakan untuk menyatakan makna penjumlahan, pemilihan, pertentangan, pembetulan, penegasan, pembatasan, pengurutan,

penyamaan, penjelasan dan penyimpulan. Konjungsi subordinatif digunakan untuk menyatakan makna penyebab, persyaratan, tujuan, penyanggahan, kesewaktuan, pengakibatan, perbandingan.

Peneliti memilih menganalisis penggunaan konjungsi karena beberapa alasan, *pertama* konjungsi selalu digunakan dalam tulisan-tulisan baik dalam karya tulis seperti karya ilmiah, novel, majalah, surat kabar, dan lain-lain. *Kedua* konjungsi atau kata hubung menjadi unsur yang sangat penting dalam pembentukan wacana terutama dalam wacana tulis, karena dengan adanya konjungsi yang tepat maka hubungan antar kata dengan kata, klausa dengan klausa, dan kalimat dengan kalimat menjadi padu sehingga maksud yang ingin disampaikan penulis mudah dipahami bagi pembacanya. *Ketiga* konjungsi merupakan unsur penting yang sering terabaikan sehingga penelitian ini bisa menambah pengetahuan mengenai konjungsi dan penggunaannya dalam sebuah tulisan.

Konjungsi sering digunakan dalam karya tulis sehingga penggunaan konjungsi perlu diperhatikan dalam sebuah tulisan, salah satunya dalam penulisan berita. Berita merupakan suatu informasi yang disampaikan kepada orang lain. Berita memuat informasi dari berbagai bidang, baik sosial, ekonomi, politik, dan informasi lainnya. Berita menyajikan berbagai peristiwa yang baru terjadi atau sedang diperbincangkan. Berita bisa saja disajikan melalui berbagai media massa, bisa media massa cetak, media elektronik, dan media *online*. Salah satu media massa yang sudah lama dipercaya untuk menyajikan berita kepada masyarakat yaitu media massa cetak, jenis media massa cetak salah satunya yakni surat kabar.

Surat kabar adalah salah satu bentuk media massa cetak dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan informasi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Surat kabar menyajikan berita mulai dari berita yang baru saja terjadi atau disebut berita utama, ekonomi, politik, dan lain-lain. Surat kabar diterbitkan secara periodik, misalnya diterbitkan secara harian. Isi terpenting dalam surat kabar antara lain tajuk rencana (editorial), artikel, iklan, dan berita utama.

Berita yang disajikan pada berita utama adalah berita yang baru saja terjadi atau diperbincangkan, sehingga penulisan berita utama harus diperhatikan, salah satunya penggunaan konjungsi yang bertugas menghubungkan konstituen dengan konstituen lainnya. Sehingga penggunaan konjungsi pada berita utama juga berpengaruh dalam penulisan berita yang baik. Hal ini karena berita utama terletak di halaman awal sehingga berita utama memiliki kemungkinan besar menarik perhatian pembaca. Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih berita utama untuk dianalisis karena berita utama memiliki daya tarik yang menyebabkan pembaca menaruh minat bacanya dibandingkan berita lain. Kolom berita utama dalam surat kabar yang ada di Kalimantan Barat salah satunya adalah surat kabar *Tribun Pontianak*.

Surat kabar *Tribun Pontianak* merupakan salah satu surat kabar harian yang terbit di kota Pontianak. Surat kabar ini memuat berbagai informasi yang bersifat internasional, nasional, daerah, dan dapat dibaca masyarakat Pontianak, baik dari kalangan atas, menengah, maupun kalangan bawah. Peneliti memilih surat kabar *Tribun Pontianak*, *pertama* karena surat kabar *Tribun Pontianak* yang terbit sejak tahun 2008 hingga kini keberadaannya belum pudar. *Kedua* surat kabar *Tribun Pontianak* merupakan surat kabar yang dapat kita temukan setiap hari. *Ketiga* surat kabar *Tribun Pontianak* menggunakan tata cara penulisan yang baik salah satunya dalam penggunaan konjungsi atau kata hubung.

Surat kabar *Tribun Pontianak* yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu pada edisi bulan Maret 2022. Dipilihnya bulan Maret, karena pada bulan Maret terdapat banyak peristiwa yang sedang terjadi salah satunya berita tentang kelangkaan dan melonjaknya harga minyak goreng diberbagai daerah salah satunya di daerah Pontianak. Pada bulan Maret juga terdapat peristiwa menarik yaitu menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia berkunjung ke kota Pontianak. Hal tersebut membuat edisi bulan Maret memberikan berita yang menarik dan tepercaya.

Implementasi penelitian ini dengan dunia pendidikan sangat erat hubungannya dengan menelaah struktur dan kebahasaan teks yaitu pada

penggunaan konjungsinya, yang terdapat pada pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP kelas VII semester ganjil. Kurikulum 2013 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia ditingkat SMP memuat Kompetensi Inti (KI), pada silabus terdapat empat kompetensi inti, yaitu K-1 berkaitan dengan sikap terhadap Tuhan Yang Maha Esa. K-2 berkaitan dengan sikap sosial. K-3 berkaitan dengan pengetahuan. K-4 berkaitan dengan bahan ajar. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu, KD 3.2 menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis atau lisan dengan memperhatikan struktur, dan kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Hal ini menunjukkan bahwa konjungsi mempunyai peran dalam pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran Bahasa Indonesia dan penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan di atas, maka fokus dalam penelitian ini mengenai penggunaan konjungsi pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* yakni mengenai penggunaan konjungsi koordinatif, dan penggunaan konjungsi subordinatif pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022 menggunakan kajian sintaksis. Melalui penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan yang mendalam mengenai konjungsi.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Penggunaan Konjungsi Pada Berita Utama Surat Kabar *Tribun Pontianak* Edisi Maret 2022 (Kajian Sintaksis)”. Adapun sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan konjungsi koordinatif pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022?
2. Bagaimanakah penggunaan konjungsi subordinatif pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Analisis Penggunaan Konjungsi Pada Berita Utama Surat Kabar *Tribun Pontianak* Edisi Maret 2022”.

1. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi koordinatif pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022.
2. Mendeskripsikan penggunaan konjungsi subordinatif pada berita utama surat kabar *Tribun Pontianak* edisi Maret 2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis, Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang studi sintaksis. Selain itu, diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu bahasa khususnya dalam menganalisis konjungsi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya dalam menyelesaikan tugas akhir dan tulisan ilmiah lainnya.

- b. Bagi pembaca

Pembaca dapat memahami penggunaan konjungsi dalam surat kabar serta pembaca dapat memperoleh pengetahuan baru setelah membaca penelitian ini.

- c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran untuk belajar mengenai konjungsi, supaya bisa lebih memahami tentang penggunaan konjungsi.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang dirumuskan dalam penelitian ini bermaksud agar permasalahan yang diteliti memiliki batasan-batasan yang jelas. Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan tentang definisi yang disimpulkan oleh peneliti dengan merujuk pada pengertian-pengertian yang dikemukakan pada landasan teori. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Analisis adalah upaya yang dilakukan untuk mengamati sesuatu secara mendalam dan mendetail terhadap suatu peristiwa melalui proses berbagai komponen pembentuknya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
- b. Konjungsi adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat.
  1. Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah satuan bahasa yang kedudukannya sederajat.
  2. Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah satuan bahasa yang kedudukannya tidak sederajat.
- c. Berita adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang baru saja terjadi yang bersifat fakta-fakta yang aktual dan disampaikan kepada masyarakat.
- d. Surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak ke pihak lain.
- e. Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari frasa, kluasa, dan kalimat serta bagaimana unsur-unsur tersebut membangun suatu kalimat yang bermakna.